



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Licences :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (print) : 2686-5858 & ISSN (online) : 2686-1712

Vol. 4 • No. 1 • Oktober 2022

Page (Hal.) : 11 – 20

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.com

Article info : *Received*: Sept. 2022 ; *Revised* : Sept. 2022 ; *Accepted*: Okt. 2022

Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dan Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Budidaya Ikan Kerapu di Pulau Panggang Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

The Role of Human Resource Management and Financial Management in the Development of Grouper Farming on Panggang Island, Thousand Islands, DKI Jakarta.

Deni¹; Dian Nurhidayat²; Feleti Mendrofa³; Eva Orysa Malau⁴; Oto Sokhi waruwu⁵

Universitas Pamulang : dian.nurhidayat.2702@gmail.com, mendrofafeleti@gmail.com

ABSTRAK. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk menyampaikan peran ilmu manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan melalui pelatihan, pendampingan terhadap masyarakat untuk meningkatkan pengembangan budidaya ikan kerapu di Pulau Panggang, Kepulauan Seribu. Adapun metode yang digunakan adalah penyampaian materi secara langsung kepada masyarakat disertai diskusi tentang peran ilmu manajemen terhadap budidaya ikan kerapu. Kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah training dan pendampingan harus terus dilakukan agar meningkatkan pengetahuan manajemen sumber daya manusia serta pengetahuan dalam manajemen keuangan guna menumbuhkan hasil budidaya ikan kerapu. Perlu adanya wadah organisasi unit usaha masyarakat dalam bentuk koperasi untuk dapat memberikan tambahan modal bagi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan kembali dengan metode inovasi dan ilmu baru yang dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam mengelola budidaya ikan kerapu.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia; Manajemen Keuangan; Peningkatan Budidaya Ikan Kerapu.

ABSTRACT. *This community service is carried out to convey the role of human resource management and management by conducting training, mentoring the community to improve the development of grouper aquaculture on Panggang Island, Seribu Islands. As for this activity using a survey method on site and delivering material directly to the community accompanied by discussions about the role of management science in grouper cultivation. finance to grow grouper aquaculture products. There needs to be a forum for the organization of community business units in the form of*



cooperatives to be able to provide additional capital for the community. Community service must be re-implemented with innovative methods and new knowledge that can increase people's knowledge in managing grouper aquaculture.

Keywords : Human Resource Management; Financial Management; Increasing Grouper Cultivation.

PENDAHULUAN

Pulau panggang di Kepulauan Seribu adalah bagian gugus daratan yang ikut dalam wilayah administrasi Provinsi DKI Jakarta. Luas Pulau Panggang 6,210 Km² dan dihuni sekitar 5.123 jiwa. Secara keseluruhan penduduk Pulau Panggang bekerja sebagai nelayan, yang hasil tangkapannya akan dijual di Jakarta dan kota-kota sekitarnya. Saat ini, masyarakat Pulau Panggang juga memanfaatkan lahan laut yang ada untuk membudidayakan Ikan Kerapu melalui metode Keramba Jaring Apung (KJA). Metode ini sudah banyak diterapkan diberbagai daerah di Indonesia. Hasil dari budidaya ikan kerapu ini tidak hanya dijual di wilayah Indonesia saja, tapi juga diekspor keluar negeri seperti Malaysia, Taiwan, Thailand, Singapura, Hongkong, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

Ada berbagai jenis ikan kerapu yang saat ini dibudidayakan oleh masyarakat setempat seperti kerapu bebek, kerapu macan, dan kerapu hybrid. Untuk harga sendiri bervariasi, sesuai dengan ukuran, dan jenis ikan kerapunya. Saat ini, kerapu bebek jenis kerapu yang memiliki harga jual tinggi, sekitar Rp 400.000 per kilogram. Meningkatnya permintaan ikan kerapu baik secara global maupun internasional, sudah saatnya pemerintah, organisasi, dan kampus untuk mengambil bagian dalam membantu masyarakat di Pulau Panggang untuk melakukan pendampingan dengan seminar yang dapat memicu meningkatnya hasil tangkap pembudidayaan ikan kerapu.

Ilmu manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan serta

manajemen pemasaran berperan penting dalam meningkatkan hasil tangkap masyarakat secara maksimal. Melalui pelaksanaan penyuluhan, seminar-seminar, ataupun pelatihan bisa menjadi sumber ilmu bagi para nelayan yang ada di Pulau panggang. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang cara mengolah, membibit, menjual dan mengelola uang hasil penjualan dari ikan kerapu bisa memberikan dampak positif dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu, pemerintah bisa mendapatkan devisa dari penjualan ikan keluar negeri.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Melihat permasalahan yang ada, implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui training dan pendampingan serta mengadakan seminar. Tujuannya untuk memberikan pengetahuan dan pendampingan kepada masyarakat dalam pemeliharaan dan pengembangan budidaya ikan kerapu. Selain mengadakan pelatihan melalui seminar, juga dilakukan pendampingan secara langsung kepada masyarakat supaya teori yang disampaikan bisa diterapkan langsung dilapangan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Pulau Panggang, Kepulauan Seribu pada tanggal 22 november 2020. Dipandu oleh tim pelaksana tenaga pengajar dari Universitas Pamulang, dengan mengikutsertakan peran dari instansi terkait, baik perangkat desa atau kelurahan maupun masyarakat sekitar. Pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung dan diskusi. Data hasil



kegiatan dilapangan baik itu training, pendampingan, monitoring dan evaluasi akan disampaikan secara langsung dalam bentuk dokumen gambar.

HASIL DAN DISKUSI

Wilayah perairan kepulauan seribu yang menjadi tempat pengembangan dan pembudidayaan ikan kerapu telah menjadi satu asset yang harus dijaga dan dikembangkan. Beberapa kegiatan yang sudah ada di Pulau Panggang untuk meningkatkan hasil yang baik melalui program pemberdayaan masyarakat dengan membentuk kelompok, pelatihan, dan pendampingan langsung dari oleh pemerintah melalui dinas terkait.

Kegiatan seminar dan pelatihan penting dilaksanakan untuk mempersiapkan para nelayan budidaya mampu melakukan usahanya dengan baik dan benar. Materi yang disampaikan dalam seminar pengabdian kepada masyarakat ini yaitu peran manajemen sumber daya manusia serta manajemen keuangan untuk peningkatan pengembangan budidaya ikan kerapu di Pulau Panggang Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Adapun beberapa materi yang disampaikan dalam seminar ini diantaranya :

Tabel 3.1 : Fungsi Manajerial dan Operasional SDM

Fungsi Manajerial	1. Perencanaan
	2. Pengorganisasian
	3. Pengarahan
	4. Pengendalian
Fungsi Operasional	1. Pengadaan
	2. Pengembangan
	3. Kompensansi
	4. Pengintegrasian
	5. Pemeliharaan
	6. Kedisiplinan
	7. Pemberhentian

Dalam berbagai sektor usaha baik besar maupun kecil dibutuhkan pengelolaan manajemen yang baik, terkhusus dalam hal ini manajemen sumber daya manusia. Sebab sangat berperan penting disemua lini dari tahap perancangan sampai pada tahap akhir penilaian. Semua kegiatan mengikutsertakan sumber daya manusia yang ada sehingga menentukan baik buruknya manajemen suatu usaha tersebut. Demikian juga sumber daya manusia dalam mengelola budidaya ikan kerapu ini, pengetahuan yang baik tentang cara membudidayakan sampai ke tahap pemasaran sangan dibutuhkan dalam keberhasilan pembudidayaan ikan kerapu. Iii

Selain manajemen sumber daya manusia, materi manajemen keuangan juga disampaikan. Pengelolaan keuangan yang baik dalam kegiatan usaha merupakan akar yang harus kokoh guna menggapai tujuan yang diinginkan. Howard dan Upton (1988 : 65), manajemen keuangan merupakan penerapan dasar umum administratif pada era pengambilan keputusan keuangan. Beberapa fungsi manajemen keuangan di dalam meningkatkan pengembangan budidaya ikan kerapu antara lain ; untuk mengambil keputusan dalam modal investasi, mengambil keputusan pendanaan dan keputusan deviden. Selain fungsi, manajemen keuangan juga memiliki tujuan yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian yang dilakukan pelaku usaha. Keberlangsungan kegiatan operasional dalam pembudidayaan ikan kerapum merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari manajemen keuangan dalam mengambil keputusan yang benar sehingga menghasilkan keuntungan dan kesejahteraan yang optimal bagi masyarakat nelayan di Pulau Panggang.

Dalam kegiatan usaha, pencatatan keuangan merupakan hal yang paling mendasar dalam membuat laporan keuangan yang terdiri dari penerimaan dan pengeluaran dana, mengetahui keuntungan

dan kerugian dalam usaha. Sangat diwajibkan dalam kegiatan usaha apapun untuk melakukan pencatatan keuangan karena memberi mafaat seperti mengetahui kondisi *financial* usaha, menjadi alat untuk mengambil keputusan, mempermudah pada saat pelaporan pajak, dan menentukan kelayakan usaha.

Semakin meningkatnya kegiatan usaha masyarakat nelayan dalam mengembangkan usaha budidaya ikan kerapu, maka kegiatan pelatihan dan pendampingan harus terus ditingkatkan. Apabila pendampingan dan pelatihan ini tidak dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan beberapa kasus yang berdampak langsung bagi masyarakat :

1. Pendapatan masyarakat akan menurun.
2. Pengelolaan pembudidayaan yang amburadul sehingga hasil tidak maksimal.
3. Walaupun mendapatkan hasil, tapi tidak bisa memenuhi permintaan pasar yang permintaannya semakin meningkat.
4. Akan mempengaruhi penurunan pendapatan devisa Negara.
5. Pengetahuan masyarakat akan hal baru dalam meningkatkan pengelolaan yang lebih baru menjadi terlambat.

Ada banyak kasus kegiatan usaha yang tidak memiliki pengetahuan manajemen yang baik menjadi bangkrut. Itu disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat bagaimana cara pengembangan dan mengelola modal yang baik. Menurut G ttinger (1978), "Analisis ekonomi maupun analisis sosial merupakan analisis yang digunakan sepenuhnya guna memperhitungkan kegunaan dan biaya pemerintah maupun masyarakat sebagai pemangku kepentingan". Dalam hal kegiatan Bisnis, seseorang bisa berhasil harus bisa bekerja sama dengan pihak lain yang difasilitasi oleh pemerintah.

Melalui kegiatan ini, diharapkan bisa memberdayakan masyarakat di Pulau Panggang dalam mengelola pembudidayaan ikan kerapu dengan baik, sehingga

perputaran ekonomi disana bisa mengangkat taraf kehidupan para nelayan. Selain itu kegiatan ini juga bisa saja merubah peta perputaran ekonomi yang biasanya masyarakat setempat hanya mengaharapkan hasil tangkap dari memancing ikan dilautan beralih dengan kegiatan ekonomi yang memanfaatkan potensi sumber daya ikan kerapu. Toffler (1991) dalam Hogan (2000) menyampaikan bahwa "Pemberdayaan dapat memperbaiki intensitas ekonomi suatu kelompok masyarakat secara permutasi mulai dari perorangan, kelompok organisasi, kelompok masyarakat, dan bangsa ataupun Negara". Dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat akan informasi, akan menyadarkan mereka bahwa mengubah dunia tidak dapat dilakukan oleh satu dua orang tapi minimal bisa mempengaruhi lingkungan sekitar. Melalui seminar dan pendampingan yang dilaksanakan di Pulau Panggang ini, dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya ikan kerapu dilingkungannya dan bisa menyebar dipulau-pulau sekitarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat yang datang cukup antusias dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab. Masyarakat mendapatkan pelatihan dan penyampaian materi secara rinci tentang cara meningkatkan manajemen sumber daya manusia dan mengelola keuangan dengan baik. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki dampak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ada beberapa target dan solusi yang ingin dicapai adalah mengupayakan membantu masyarakat nelayan di Pulau Panggang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan manajemen keuangan dalam mengelola budidaya ikan kerapu. Adapun solusi dan luaran dari kegiatan tersebut sebagai berikut :

- a. Kegiatan tersebut dilaksanakan kurang lebih 2 hari, dengan menyelesaikan target pelatihan yang sudah disusun.



- b. Luaran dari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 hari tersebut :
 1. Hari pertama : mengumpulkan data dan melakukan survei dilokasi pembudidayaan ikan kerapu.
 2. Hari kedua : menyampaikan materi pelatihan yang terkait dengan ilmu manajemen sumber daya manusia dan ilmu manajemen keuangan dalam membudidayakan ikan kerapu dengan metode presentasi, Tanya jawab dan menyampaikan kesimpulan.
 - c. Mahasiswa pengabdian dan dosen pendamping berusaha terus semaksimal mungkin untuk melaksanakan pengabdian ini dengan perencanaan, tujuan serta hasil yang telah disepakati agar bermanfaat bagi masyarakat Pulau Panggang dan sekitarnya.
2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

 - a. Mensosialisasikan program kegiatan. Dalam tahap awal kegiatan disampaikan materi dalam bentuk sosialisasi kepada calon mitra, dalam hal ini pengelola sarana prasaran Pemerintahan Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta.
 - b. Pelatihan dan Pendampingan. Sesuai susunan jadwal kegiatan, acara selanjutnya adalah menyampaikan materi sosialisasi peran manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan dalam pengelolaan budidaya ikan kerapu.
 3. Tahap Evaluasi

Setelah melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai jadwal, maka dilakukan evaluasi dari kegiatan tersebut. Penilaian yang dilakukan berupa saran dan perbaikan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi dalam kegiatan selanjutnya. Sehingga universitas Pamulang menjadi Universitas yang dipromosikan.

Prosedur Kerja

Dalam kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, beberapa tata cara kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan antara lain:

 - a. Kegiatan survey awal, pada kegiatan pertama ini dilakukan survei lokasi langsung di kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta.
 - b. Pengamatan. Sesudah melakukan survey, kemudian ditentukan bagaimana cara penerapan dan tujuan dari kegiatan tersebut.
 - c. Melaksanakan pengorganisasian tim. Dalam tahapan ini, akan diuraikan tugas masing-masing anggota tim, menyusun jadwal kegiatan, dimulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, sampai evaluasi kembali dan penyusunan laporan hasil kegiatan.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

Mitra dalam hal ini adalah pemerintah kelurahan Pulau Panggang, sangat dibutuhkan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dengan memberikan izin pelaksanaan kepada pelaksana kegiatan bisa membangun hubungan yang baik dan berkolaborasi dalam berbagai kegiatan yang sangat didukung oleh Universitas. Kegiatan pelatihan, pendampingan dan sosialisasi merupakan dukungan nyata yang dilakukan oleh Universitas dalam memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga dapat terimplementasikan. Selain itu, dukungan pembangunan infrastruktur juga sangat

dibutuhkan dari mitra agar kegiatan bisa berjalan dengan baik.

Realisasi Dalam Pemecahan Masalah

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, diperlukan pemecahan masalah yang ditemukan dilokasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi peran manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan dalam meningkatkan budidaya ikan kerapu yang berdampak untuk hasil jual yang maksimal.

1. Untuk manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan diharapkan bisa membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan bagaimana mengelola sumber daya ikan dengan baik dan cara mengelola keuangan baik itu modal maupun hasil yang didapatkan dari penjualan ikan kerapu.
2. Diharapkan setelah kegiatan ini dilaksanakan, mahasiswa mampu memberikan ide dan gagasan untuk usaha pembudidayaan atau dalam bentuk kelompok usaha ikan yang terkait dengan budidaya ikan kerapu, sehingga masyarakat dapat mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

Khayalak Sasaran

Yang menjadi khayalak sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh masyarakat pembudidaya ikan kerapu di Pulau Panggang, Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, memberi manfaat yang positif bagi masyarakat supaya dapat meningkatkan sumber daya manusia dalam pengembangan budi daya ikan kerapu dan pengelolaan modal dan hasil penjualan ikan kerapu melalui pengetahuan manajemen keuangan yang baik. Dengan demikian,

pedapatan meningkat dan kesejahteraan masyarakat terjamin.

Tempat dan Waktu

Tempat, sasaran dan waktu dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tempat Kegiatan : Kelurahan Pulau Panggang, Kecamatan Kepulauan Seribu, Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta.

Sasaran Kegiatan : Masyarakat pembudidayaan ikan kerapu di Pulau Panggang yang menggunakan metode budidaya Keramba Jaring Apung (KJA). Kegiatan sosialisasi peran manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan dilaksanakan agar pengetahuan masyarakat tentang kedua ilmu manajemen diatas dapat meningkat.

Hari/Tanggal :

Sabtu – Minggu / 21 – 22 November 2021,
Jam 08.00 – 16.00 WIB.

Pengamatan permasalahan dilapangan, maka ada beberapa langkah-langkah konkrit yang harus dilakukan agar tujuan dari kegiatan ini bisa tercapai yaitu : dengan melakukan pendampingan dan pelatihan berkelanjutan, kita harapkan dinas terkait mampu memberikan arahan dan bimbingan secara konsisten untuk membantu masyarakat dalam hal sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Selain itu anggota pengabdian kepada masyarakat ini juga berkomitmen untuk dapat mengatasi permasalahan – permasalahan yang ada melalui pendampingan dan pelatihan dikegiatan selanjutnya yang akan dijadwalkan lagi dalam waktu dekat. Serta bisa juga melakukan inovasi-inovasi yang baru, sehingga bisa dikembangkan baik itu dalam hal ilmu manajemen maupun ilmu teknologi yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, yang dilaksanakan di Pulau Panggang, Kecamatan Kepulauan Seribu ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan, antara lain :

1. Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan harus terus dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan sumber daya manusia dan pengetahuan dalam manajemen keuangan agar meningkatkan hasil ikan kerapu di Pulau Panggang, Kepulauan Seribu.
2. Perlu adanya wadah organisasi unit usaha masyarakat dalam bentuk koperasi untuk dapat memberikan tambahan modal bagi masyarakat di Pulau Panggang.
3. Pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan kembali di waktu berikutnya dengan metode pelaksanaan, inovasi dan ilmu baru yang dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam mengelola budidaya ikan kerapu.

Saran

Bagi masyarakat Pulau Panggang baik pembudidaya ikan kerapu maupun nelayan lainnya agar bisa terus meningkatkan pengetahuan ilmu manajemen dan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan baik itu modal maupun hasil jual. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, baik yang dilaksanakan oleh Pemerintah, Universitas maupun kelompok organisasi diharapkan masyarakat lebih terbuka dalam menyampaikan segala kendala atau kebutuhan dalam budidaya ikan kerapu. Diharapkan juga kepada dinas terkait bisa menggandeng organisasi atau universitas untuk dapat terus memberikan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan sehingga bisa meningkatkan kualitas budidaya ikan kerapu yang berdampak langsung pada ekonomi masyarakat Pulau Panggang, Kecamatan Kepulauan Seribu, Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bersama Tim PKM dengan Dosen Pascasarjana UNPAM.



Sambutan Oleh Dosen Bapak. Dr. Ir. Nardi Sunardi, S.E.,M.M



Arahan yang disampaikan langsung oleh Perwakilan dari Mitra yaitu dari Kantor Kelurahan Pulau Panggang.



Penyampaian materi yang disampaikan oleh anggota pengabdian mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, S., H. A. Sarwono, Sudjiharno. (2004). *Biologi Kerapu dalam: Pembenihan Ikan Kerapu, Seri Budidaya Laut (3)*. Balai Budidaya Laut Lampung.
- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Insani, Muhammad Tomi Saiful & Ichsan Kadir. (2016). *Pengembangan Perikanan Budidaya Kerapu Bebek di Pulau Gebe, Halmahera Tengah*. Halmahera Utara, ISSN 2460-8572, Vol. 3 (1).
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan Ke – 6, Jakarta : Rajawali Pers.
- Kementerian Kelautan.(2018). *Laporan Tahunan KKP 2018*. Jakarta: Sekretariat Jendral Kementerian Kelautan Dan Perikanan.
- Kho, B. (2018). *Pengertian Manajemen Keuangan Dan Ruang Lingkupnya*. Diambil dari Ilmu Manajemen Industri : <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-manajemen-keuangan-ruang-lingkup-fungsi/>.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Nasution Z. (2009). *Solidaritas Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*. Malang : UMM Press.
- Paruntu, Carolus Paulus. (2015). *Budidaya Ikan Kerapu dan Ikan Baronang Dalam Keramba Jaring Apung Dengan Sistim Polikultur*. Jurnal Budidaya Perairan, Universitas Sam Ratulangi. Vol. 3 (1).
- Pingan W, Hamzens S, dan Sumardjo. 2007. *Strategi Inovasi Sosial Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia Nelayan*. Jurnal Penyuluhan, Vol. 3 (1).
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Satria, A.(2009). *Pesisir dan Laut untuk Rakyat*. Bogor: IPB Press.
- Siahainenia, St., M, Papilaya R.L. (2017). *Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan Dan Kelautan*. Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Pattimura, ISSN 2580-0787, Vol. 1 (2).
- Sunardi, N.(2019). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2, 3.

Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).

Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).

Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).

Triana, S.H. (2010). *Analisis Fragmen DNA Ikan Kerapu Macan Yang Tahan Dan Rentan Terhadap Bakteri Vibrio Alginolyticus*. *Jurnal Ilmu Dasar*, Vol. 11 (1: 8-6).